

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data menurut cara memperolehnya ada dua, yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan.¹ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber pertama. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun sumber Data primer ini berupa data identitas responden dan tanggapan responden yang akan dijawab langsung oleh responden mengenai pengaruh budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Mandiri Purwodadi.

3.2 Populasi dan Sampel

Sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.² Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Purwodadi.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi.³ Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 100 nasabah yang melakukan transaksi di Bank Syariah Mandiri Cabang

¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 101.

² *Ibid*, hlm. 161.

³ *Ibid*, hlm. 163.

Purwodadi. Rumus untuk mencari sampel menurut Djarwanto dan Subagyo dalam Mahendra adalah sebagai berikut:

$$n = 1/4 \left| \frac{Z_{\alpha/2}}{E} \right|^2$$

Keterangan :

n = sampel

$\alpha = 0,10$ maka $Z = 1,96$

E = Tingkat kesalahan. Dalam penelitian ini E ditetapkan sebesar 10 %

Sehingga n yang dihasilkan adalah :

$$n = 1/4 \left| \frac{1,96}{0,1} \right|^2$$

$$n = 96,04$$

Atas dasar perhitungan diatas, maka sampel yang diambil adalah berjumlah 96,04 orang, dibulatkan menjadi 100 pembeli.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Accidental Sampling*. Sedangkan *Accidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti bisa dijadikan sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴ Pelaksanaan *accidental sampling* dalam penelitian ini diberikan kepada nasabah yang melakukan transaksi di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwodadi.

⁴ *Ibid*, hlm. 174.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden, agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Cara pengumpulan data tersebut dilakukan dengan prosedur : 1) responden diberi kuesioner, 2) sambil mengisi kuesioner, ditunggu dan diberikan penjelasan jika belum jelas terhadap apa yang dibaca, 3) setelah responden mengisi kemudian jawaban tersebut ditabulasi, diolah, dianalisis dan disimpulkan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian yang digunakan dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent*), yang terdiri dari :

1. Budaya (X_1)

Faktor budaya merupakan karakter yang penting dari suatu sosial yang membedakannya dari kelompok kultur lainnya.⁵

Budaya (X_1) diukur melalui:

- a. Kepercayaan akan produk
- b. Kelas sosial (pekerjaan, pendidikan, kepemilikan, kekayaan)
- c. Kebiasaan menggunakan

⁵ Lamb, Hair, dan Mc Daniel, *Pemasaran*, Jakarta: Salemba Empat, 2001, hlm. 202.

2. Sosial (X_2)

Faktor sosial merupakan sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus-menerus bersosialisasi di antara mereka sendiri baik secara formal dan informal.⁶

Sosial (X_2) diukur melalui:

- a. Kelompok rujukan
- b. Keberadaan anggota keluarga
- c. Status sosial

3. Pribadi (X_3)

Faktor pribadi merupakan suatu cara mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi.⁷

Pribadi (X_3) diukur melalui :

- a. Siklus usia
- b. Pekerjaan
- c. Gaya hidup

4. Psikologis (X_4)

Faktor psikologis merupakan cara yang digunakan untuk mengenali perasaan mereka, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat dan mengambil tindakan.⁸

⁶ *Ibid*, hlm. 210.

⁷ *Ibid*, hlm. 221.

Psikologis (X_4) diukur melalui :

- a. Motivasi
- b. Persepsi
- c. Pengetahuan

2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu : Keputusan Pembelian (Y). Keputusan pembelian konsumen merupakan suatu keputusan sebagai pemilikan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif.

Keputusan pembelian (Y), diukur melalui⁹ :

- a. Pencarian informasi terhadap produk
- b. Evaluasi terhadap produk
- c. Memutuskan membeli suatu produk
- d. Perilaku pasca pembelian atau merekomendasikan kepada pihak lain untuk menggunakan produknya.

Berikut tabel 3.1 Hubungan variabel, indikator dan instrumen

Variabel	Indikator	Instrumen
- Budaya	- Kepercayaan -Kebiasaan menggunakan	-Produk tabungan Bank Syariah Mandiri sesuai syariat Islam - Operasional Bank Syariah Mandiri sesuai dengan nilai syariat Islam. -Saya menabung di Bank Syariah Mandiri karena sudah menjadi kebiasaan (contoh: menjauhi riba).

⁸ *Ibid*, hlm. 224.

⁹ *Ibid*, hlm. 188.

	-Kelas sosial (pekerjaan, pendidikan, pemilikan)	-Saya menabung di Bank Syariah Mandiri karena faktor strata sosial (pekerjaan, pendidikan, kekayaan).
- Sosial	- Kelompok rujukan -Keluarga -Status sosial	- Saya menabung di Bank Syariah Mandiri karena ajakan teman atau rekan kerja . - Saya menabung di Bank Syariah Mandiri karena ajakan orang yang jadikan panutan (orang yang dituakan). - Saya menabung di Bank Syariah Mandiri karena anjuran dari salah satu anggota keluarga. - Menabung di Bank Syariah Mandiri menjadikan saya terhormat di lingkungan
- Pribadi	- Umur - Gaya hidup - Pekerjaan	- Saya menabung di Bank Syariah Mandiri karena pengaruh siklus usia (menikah, punya anak). - Saya menabung di Bank Syariah Mandiri karena memang gaya hidup sehari-hari. - Saya menabung di Bank Syariah Mandiri karena sudah menjadi kepribadian - Saya menabung di Bank Syariah Mandiri karena pengaruh lingkungan pekerjaan
- Psikologi	- Motivasi	- Saya menabung di Bank Syariah Mandiri karena ingin belajar.

	<ul style="list-style-type: none"> - Persepsi - Pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menabung di Bank Syariah Mandiri dapat memenuhi kebutuhan saya. - Menabung di Bank Syariah Mandiri akan membawa masalah di dunia akhirat. - Menabung di Bank Syariah Mandiri karena pengetahuan saya tentang perbankan syariah (dari koran, radio, televisi, guru, dosen atau orang-orang terdekat)
-Keputusan menabung	<ul style="list-style-type: none"> - Pencarian - Evaluasi - Memutuskan -Perilaku pasca memutuskan 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya akan berusaha mencari informasi tentang produk-produk Bank Syariah Mandiri yang akan saya minati. - Saya akan mengevaluasi produk Bank Syariah Mandiri yang cocok buat saya - Saya akan memutuskan kapan menabung di Bank Syariah Mandiri - Saya akan merekomendasikan produk-produk Bank Syariah Mandiri kepada orang lain.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dimana sebelumnya diolah dengan menggunakan skala *Likert* dari pertanyaan yang diberikan kepada responden, yaitu :

- a. Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi nilai = 1
- b. Untuk jawaban tidak setuju diberi nilai = 2

- c. Untuk jawaban netral diberi nilai = 3
- d. Untuk jawaban setuju diberi nilai = 4
- e. Untuk jawaban sangat setuju diberi nilai = 5

Tahapan-tahapan analisis metode yang digunakan terdiri dari :

3.5.1 Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.¹⁰ Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas adalah mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas dapat diketahui dengan melihat r hitung, apabila r hitung sig. $\leq 0,05$ = valid dan r hitung sig. $> 0,05$ = tidak valid.¹¹

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal

¹⁰ Imam Ghozali, *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Semarang: Universitas Diponegoro, 2005 hlm. 45.

¹¹ *Ibid*, hlm. 47.

yang sama. Jika jawaban terhadap indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel.¹²

Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*.

Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila¹³: Hasil $\alpha > 0,60 =$ reliabel dan Hasil $\alpha < 0,60 =$ tidak reliable

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.¹⁴ Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot.¹⁵ Pada grafik normal plot, dengan asumsi :

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan /atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

¹² *Ibid*, hlm. 42.

¹³ *Loc. Cit.*

¹⁴ *Ibid*, hlm. 110.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 112.

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶

Deteksi ada tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas.¹⁷

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel

¹⁶ *Ibid*, hlm. 105.

¹⁷ *Loc. Cit.*

ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut¹⁸:

- a. Mempunyai angka Tolerance diatas (>) 0,1
- b. Mempunyai nilai VIF di di bawah (<) 10

3.5.4 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan pengaruh dua atau lebih variabel prediktor (variabel bebas) terhadap satu variabel kriterium (variabel terikat) atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Rumus¹⁹:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana:

- | | | |
|----------------------------------|---|------------------------------|
| a | = | konstanta |
| b ₁ ...b ₄ | = | koefisien regresi |
| Y | = | Variabel Keputusan Pembelian |
| X ₁ | = | Variabel Budaya |
| X ₂ | = | Variabel Sosial |
| X ₃ | = | Variabel Pribadi |

¹⁸ *Ibid*, hlm. 92.

¹⁹ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, Jakarta: Bumi Aksara: 2002, hlm. 269.

$$\begin{aligned} X_4 &= \text{Variabel Psikologis} \\ e &= \text{error} \end{aligned}$$

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji – t dan uji – F.

3.5.5.1 Uji Parsial t

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesa, maka cara yang dilakukan adalah :

a. Merumuskan hipotesis

1. H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara budaya terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri Cabang Purwodadi secara parsial.

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan antara budaya terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri Cabang Purwodadi secara parsial.

2. H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara sosial terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri Cabang Purwodadi secara parsial.

Ha₂ : Ada pengaruh yang signifikan antara sosial terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri Cabang Purwodadi secara parsial.

3. H₀₃ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pribadi terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri Cabang Purwodadi secara parsial.

Ha₃ : Ada pengaruh yang signifikan antara pribadi terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri Cabang Purwodadi secara parsial.

4. H₀₄ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara psikologis terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri Cabang Purwodadi secara parsial.

Ha₄: Ada pengaruh yang signifikan antara psikologis terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri Cabang Purwodadi secara parsial.

b. Mencari t hitung

Rumus :

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan :

R : Koefisien Korelasi

R² : Koefisien Determinasi

n : Banyaknya sampel

Dengan asumsi (t_{hitung}) :

H_0 : diterima bila $sig. > \alpha = 0,05$

H_0 : ditolak bila $sig. \leq \alpha = 0,05$

3.5.5.2 Uji Simultan F

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesa, maka cara yang dilakukan adalah :

a. Merumuskan hipotesis

2. H_{05} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri Cabang Purwodadi secara simultan.

H_{a5} : Ada pengaruh yang signifikan antara budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri Cabang Purwodadi secara parsial.

Mencari F hitung

Rumus :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Dengan asumsi (F_{hitung}) :

H_0 : diterima bila $sig. > \alpha = 0,05$

H_0 : ditolak bila $sig. \leq \alpha = 0,05$

3.5.6 Koefisien Determinasi (R_{Square})

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (budaya, sosial, pribadi dan psikologis) dalam menerangkan variasi variabel dependen/tidak bebas (keputusan pembelian). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali,2005:83).

Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* (*Adjusted R Square*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak

seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali,2005:83).

Dalam kenyataan nilai *Adjusted R²* dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted R²* negatif, maka nilai *Adjusted* dianggap bernilai 0. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *Adjusted R²* = $R^2 = 1$. Sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *Adjusted R²* = $(1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka *Adjusted R²* akan bernilai negatif.

Dalam penelitian ini, untuk mengolah data digunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for Social Science*).